

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak Penghasilan 21 (PPh 21) sebagai salah satu elemen penting dalam sistem perpajakan di Indonesia, yang mempengaruhi pendapatan negara dan berkontribusi pada pembiayaan berbagai program pemerintah. “Pajak PPh 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi.” (Dirgantara & Suryadarma, 2023:19).

Regulasi Perpajakan di Indonesia terus mengalami perubahan. Saat ini, mulai Masa Pajak Januari 2024, Pemerintah telah memberlakukan peraturan terbaru terkait dengan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 168 Tahun 2023. Penyampaian informasi terkait perubahan Perhitungan PPh 21 terbaru perlu dilakukan oleh seluruh Wajib Pajak. Dari peraturan tersebut dapat disimpulkan terjadi perubahan atas Skema perhitungan PPh 21 pegawai tetap dan tidak tetap yang mana Tarif pemotongan pajaknya menggunakan Tarif Efektif Rata-Rata (TER). Tantangan penggunaan TER dalam menghitung PPh 21 ditunjang perusahaan terdapat 3 (tiga) kategori TER bulanan.

Berdasarkan PMK 168 Tahun 2023, TER bulanan kategori A terdiri dari 44 lapisan tarif, TER bulanan kategori B terdiri dari 40 lapisan tarif, dan TER bulanan kategori C terdiri dari 41 lapisan tarif. Masing-masing lapisan tarif tersebut memiliki interval batas penghasilan bruto yang bervariasi. Jika dibandingkan dengan lapisan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan (Peraturan sebelumnya), jangkauan lapisan TER bulanan cenderung lebih sempit. Hal ini menjadi tantangan yang perlu diperhatikan oleh perusahaan yang menggunakan alternatif PPh 21 ditunjang perusahaan. Pasalnya, jumlah

penghitungan PPh 21 ditunjang yang menjadi bagian penghasilan karyawan dapat mengakibatkan berubahnya lapisan TER bulanan.

Untuk itu, perusahaan harus cermat dalam memperhatikan batasan tiap-tiap lapisan tarif dalam menghitung tunjangan PPh 21 bagi karyawan. Potensi perubahan lapisan tarif tersebut dapat juga dijadikan sebagai pertimbangan perusahaan dalam memilih alternatif pemotongan PPh 21.

“*Microsoft Excel* merupakan program aplikasi pengolah angka yang mengijikan untuk mengorganisir data pada format tabel, melakukan perhitungan matematis, dan menganalisis data. *Software* ini meliputi fungsi, rumus, dan grafik yang biasanya digunakan dalam bisnis, teknik, matematika, dan statistik” (Qomaruddin et al., 2020:83). Menurut (Wibowo, 2020) "Penggunaan *spreadsheet* seperti *Excel* dapat meningkatkan akurasi perhitungan dan meminimalisir *human-error*". Sejalan dengan pendapat (Santoso, 2021) "Penggunaan perangkat lunak seperti *Microsoft Excel* dalam perhitungan PPh 21 sangat membantu perusahaan dalam mengurangi beban administratif dan meningkatkan ketepatan perhitungan pajak."

Lebih lanjut, penggunaan *Microsoft Excel* memungkinkan *fleksibilitas* dalam pengolahan data serta penyesuaian sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pemilihan *Microsoft Excel* sendiri dalam konteks perpajakan dapat digunakan untuk membuat sistem perhitungan pajak yang efisien dan akurat. Penggunaan Fungsi *Microsoft Excel* seperti VLOOKUP, IF, dan SUMPRODUCT dapat membantu dalam menyusun tabel perhitungan PPh 21 yang *kompleks* dengan membuat Formula dari Fungsi tersebut. Selain itu, *Microsoft Excel* juga memungkinkan pengguna untuk membuat *template* otomatis dengan bantuan Fitur *Visual Basic* pada *Microsoft Excel* untuk menjalankan sistem *user-friendly* sehingga dapat diakses oleh berbagai tingkat manajemen dalam perusahaan.

PT Bayanaka Akusara Adhipramana sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan *Top Up Games Online* dan jasa joki MLBB. Berdiri pada 9 Agustus 2023, beralamat di Jalan, Rawa Jaya, Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana ditemukan permasalahan berupa perusahaan sendiri menanggung

pajak karyawan mereka secara *full* dengan jumlah pegawai yang cukup banyak dan struktur/jumlah penghasilan yang beragam. Dikarenakan perusahaan ini masih tergolong baru, sehingga belum adanya sistem yang dapat membantu dalam melakukan perhitungan PPh 21. Masa Pajak tahun 2023 sebelumnya dalam melakukan perhitungannya perusahaan masih menggunakan Jasa Konsultan Pajak dari pihak luar sehingga memerlukan biaya tambahan. Sebagai perusahaan yang terus berkembang, penting menyadari perusahaan membutuhkan sistem perhitungan PPh 21 sekaligus penyampaian informasi terkait Regulasi Perpajakan dengan Tarif Efektif Rata-Rata yang akurat, efisien dan juga mudah dioperasikan oleh pegawai perusahaannya sendiri.

Maka, berdasarkan Latar Belakang yang dijelaskan diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir ini dengan judul **“Perancangan Sistem Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana Berbasis *Microsoft Excel*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang ada penulis merumuskan permasalahan dalam Laporan Akhir ini adalah Bagaimana Merancang Sistem Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana Berbasis *Microsoft Excel*?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu Perancangan Sistem Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana Berbasis *Microsoft Excel*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang Sistem Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana Berbasis *Microsoft Excel*. Sehingga, mempermudah perusahaan dalam menghitung PPh 21.
2. Untuk menerapkan Peraturan PPh 21 terbaru pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana, sehingga hasilnya dapat digunakan dalam pembayaran pajak tahun 2024.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam menyusun Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Berbasis *Microsoft Excel*.

2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-rata dengan bantuan Sistem Berbasis *Microsoft Excel* yang telah dibuat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, untuk mendapatkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas, maka diperlukan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2022) dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.
2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan fenomena atau

permasalahan yang harus diteliti.

3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.
4. Kepustakaan, Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi literatur adalah usaha untuk menggunakan informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu jurnal, internet dan buku-buku yang berkaitan dengan objek.

Berdasarkan pengertian diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun Laporan Akhir ini adalah :

1. Observasi. Teknik ini penulis mengumpulkan data mengenai Informasi dan Gaji pegawai dalam PT Bayanaka Akusara Adhipramana sebagai objek dari perhitungan PPh 21 dengan Tarif Efektif Rata-rata menggunakan *Microsoft Excel* nantinya.
2. Wawancara. Penulis melakukan Wawancara secara langsung terhadap Direktur PT Bayanaka Akusara Adhipramana terkait PPh 21 perusahaan.
3. Kepustakaan. Penulis mengumpulkan informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku dan peraturan sebagai referensi dari Perancangan Perhitungan PPh 21 dengan Tarif Efektif Rata-Rata. Serta, menggunakan kalkulator.pajak.go.id sebagai pengujian keakurasian perhitungan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2022) terdapat dua jenis sumber data, antara lain:

1. Data Primer
Data primer ialah sumber yang langsung yang memberi datanya untuk peneliti, seperti dengan hasil wawancara dan kuesioner.
2. Data Sekunder
Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memberi data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan

dengan penelitian.

Berdasarkan sumber data diatas, penulis menggunakan Data primer berupa rekap gaji pegawai yang diperoleh dari perusahaan dan informasi penunjang terkait PPh 21 dari hasil wawancara dengan Direktur perusahaan. Data sekunder berupa Buku perhitungan PPh 21 Dengan TER dan kalkulator.pajak.go.id.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terlihat hubungan antara masing-masing Bab. Berikut ini akan diuraikan gambaran dari Sistematika Penulisan Laporan Akhir ini secara singkat :

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang Latar Belakang pembahasan, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup pembahasan, Tujuan dan Manfaat penulisan, Teknik Pengumpulan dan Sumber Data, serta Sistematika Penulisan Laporan Akhir ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap pembahasan. Hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi Perancangan Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Pph 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata dan *Microsoft Excel*.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi Sejarah Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi, Aktivitas Perusahaan, dan Objek perhitungan PPh 21 dari PT Bayanaka Akusara Adhipramana.

Bab IV Pembahasan

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam Laporan ini yaitu mengenai Perancangan Sistem

Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Pada PT Bayanaka Akusara Ahipramana Berbasis *Microsoft Excel*.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan.

